



**HUBUNGAN DERAJAT ANEMIA PADA IBU HAMIL
DENGAN PERDARAHAN POSTPARTUM DAN
ABORTUS DI RSUD SAIFUL ANWAR DAN RSI
UNISMA KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh
SALSABILA MILANIA
21901101056

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2023**

RINGKASAN

Salsabila Milania. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, Agustus 2023.
Hubungan Tingkat Anemia Pada Kehamilan Dengan Perdarahan Postpartum dan Abortus di RSUD Saiful Anwar dan RSI Unisma, Kota Malang.
Pembimbing 1: Noer Aini. Pembimbing 2: Sri Fauziyah.

Pendahuluan: Anemia pada ibu hamil merupakan faktor risiko kehamilan yang dapat mengancam kehidupan ibu maupun janin. Anemia dapat meningkatkan risiko perdarahan postpartum dan abortus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat anemia pada ibu hamil terhadap perdarahan postpartum dan abortus di RSUD Saiful Anwar dan RSI Unisma.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan data sekunder rekam medis di RSUD Saiful Anwar (2019-2022) dan RSI Unisma (2018-2022). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan ketentuan kriteria yaitu data rekam medis lengkap dan terbaca jelas. Sampel pada penelitian terdiri dari responden dengan perdarahan postpartum (29 orang) dan abortus (31 orang) yang memiliki data pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb). Penilaian tingkat anemia diklasifikasikan berdasarkan 4 kelompok: normal ($Hb \geq 11$ g/dL), ringan (9-10,9 g/dL), sedang (7-8,9 g/dL), dan berat (≤ 7 g/dL). Analisa data menggunakan uji korelasi *chi square* antara tingkat anemia pada kehamilan terhadap perdarahan postpartum dan abortus dengan *p-value* $< 0,05$ dianggap signifikan.

Hasil: Responden perdarahan postpartum terdiri dari 29 orang yang mayoritas mengalami anemia kehamilan yaitu ringan (3 orang), sedang (10 orang), dan berat (12 orang). Sedangkan abortus terdapat 31 orang yang sebagian besar tidak mengalami anemia kehamilan. Hasil uji korelasi tingkat anemia pada kehamilan terhadap perdarahan postpartum didapatkan hasil signifikan (p 0,001). Namun, uji korelasi antara tingkat anemia pada kehamilan terhadap abortus didapatkan hasil tidak ada pengaruh yang bermakna (p 0,342).

Kesimpulan: Tingkat anemia pada kehamilan menjadi faktor risiko terjadinya perdarahan postpartum namun tidak pada abortus.

Kata Kunci: Anemia Kehamilan; Perdarahan Postpartum; Abortus

SUMMARY

Salsabila Milania. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, August 2023. The Correlation Between Pregnancy Anemia Level with Postpartum Hemorrhage and Abortion At Saiful Anwar Hospital and Unisma Hospital, Malang City.

Supervisor 1: Noer Aini. Supervisor 2: Sri Fauziyah.

Introduction: Anaemia in pregnant women is a risk factor for pregnancy that can threaten maternal or foetal life. Anaemia can increase the risk of postpartum hemorrhage and abortion. This study aimed to determine the effect of anaemia levels on pregnant women on postpartum hemorrhage and abortion at Saiful Anwar Hospital and Unisma Hospital.

Method: This study was an analytical observational study with a cross-sectional approach using secondary data on medical records at Saiful Anwar Hospital (2019-2022) and Unisma Hospital (2018-2022). The sampling technique used purposive sampling with the provision of criteria, namely complete and clearly legible medical record data. The subjects in the study consisted of respondents with postpartum hemorrhage (29 people) and abortion (31 people). All subjects' hemoglobin (Hb) level examination data were identified. The Hb levels were classified according to 4 groups: none ($Hb \geq 11$ g/dL), mild (9-10.9 g/dL), moderate (7-8.9 g/dL), and severe (≤ 7 g/dL). Data analysis used the chi square correlation test between the level of anaemia in pregnancy and postpartum hemorrhage and abortion with a p -value of <0.05 was considered significant.

Result: Postpartum hemorrhage respondents consisted of 29 people, the majority of whom had pregnancy anaemia, that was mild (3 people), moderate (10 people), and severe (12 people). There were 31 people with abortion who mostly did not have anaemia during pregnancy. The results of the correlation test of the level of anaemia in pregnancy and postpartum hemorrhage was significant (p 0.001). However, the correlation test between the level of anaemia in pregnancy and abortion was not significant (p 0.342).

Conclusion: The anaemia level of pregnancy is a risk factor for postpartum hemorrhage but not abortion.

Keywords: *Pregnancy Anemia; Postpartum Hemorrhage; Abortion*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Anemia pada ibu hamil merupakan kondisi kesehatan yang penting diperhatikan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Anemia kehamilan adalah kondisi hemoglobin (Hb) <11 g/dL pada trimester I dan III serta $<10,5$ pada trimester II (Kanu *et al.*, 2022). Anemia pada kehamilan terdiri dari tiga derajat yaitu anemia ringan, anemia sedang, dan anemia berat (Okia *et al.*, 2019). Menurut data *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 44,2% (Sulung *et al.*, 2022). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Malang, pada tahun 2022, angka kejadian anemia ringan sampai sedang pada ibu hamil sebesar 17% (Dinas Kesehatan Kota Malang, 2022).

Tingginya angka kejadian anemia pada wanita hamil menimbulkan kekhawatiran terhadap dampak buruk yang ditimbulkan. Studi kohort yang dilakukan oleh Nair *et al* (2021) melaporkan bahwa ibu hamil yang mengalami anemia berat di trimester ketiga memiliki risiko yang signifikan mengalami perdarahan postpartum. Hal tersebut didukung juga dengan angka kejadian perdarahan postpartum sendiri masih tergolong tinggi di Indonesia yaitu mencapai 28% kasus (Lutfitasari *et al.*, 2023). Anemia pada kehamilan sendiri dapat menimbulkan perdarahan postpartum dikarenakan konsentrasi hemoglobin yang menurun menyebabkan oksigen berkurang sehingga kontraksi uterus menurun dan terjadi perdarahan postpartum (Maesaroh and Iwana, 2018).

Anemia pada kehamilan dapat berdampak buruk bagi janin. Berdasarkan penelitian Widianti (2017) melaporkan bahwa anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan abortus dengan angka kejadian sebesar 78,6%. Hal ini diduga karena rendahnya kadar Hb sehingga mengurangi ketersediaan oksigen bagi janin sehingga janin melemah. Kondisi melemahnya janin membuat plasenta tidak berfungsi dengan baik dan menyebabkan perdarahan desidua sehingga terjadi abortus. Terjadinya abortus didukung oleh penelitian menurut Apriyanti (2019) melaporkan bahwa terdapat 42,4% kejadian abortus pada ibu hamil dengan anemia.

Hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan perdarahan postpartum dan abortus di Kota Malang selama ini masih belum ada, maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan anemia kehamilan dengan terjadinya perdarahan postpartum dan abortus sehingga dapat dilakukan usaha pencegahan dan penatalaksanaan sedini mungkin.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan derajat anemia pada ibu hamil dengan perdarahan postpartum?
2. Apakah terdapat hubungan derajat anemia pada ibu hamil dengan abortus?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui hubungan derajat anemia pada ibu hamil dengan perdarahan postpartum.
2. Mengetahui hubungan derajat anemia pada ibu hamil dengan abortus.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan wawasan mengenai hubungan anemia pada kehamilan dengan ibu hamil dan neonatal.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar edukasi pada ibu hamil, terkait dampak anemia selama kehamilan, sehingga dapat diupayakan tindakan preventif dalam mencegah anemia pada ibu hamil agar terhindar dari komplikasi yang terjadi.



BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan mengenai hubungan derajat anemia pada ibu hamil dengan perdarahan *postpartum* dan abortus, yaitu:

1. Anemia pada ibu hamil derajat berat berhubungan dengan perdarahan *postpartum*.
2. Derajat anemia pada ibu hamil memiliki tidak memiliki hubungan signifikan dengan terjadinya abortus.

7.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil jumlah sampel yang lebih banyak sehingga penelitian ini benar - benar mewakili populasi dari ibu yang mengalami perdarahan *postpartum* dan abortus.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil variabel lebih banyak yang menyatakan faktor risiko dari kejadian perdarahan *postpartum* dan abortus.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2019) 'Faktor Penyebab Abortus di Indonesia Tahun 2010-2019: Studi Meta Analisis', *Jurnal Biomedik (JBM)*, 11(3).
- Alves, C. and Rapp, A. (2022) *Spontaneous Abortion*. StatPearls Publishing.
- Anger, H. *et al.* (2019) 'How well do postpartum blood loss and common definitions of postpartum hemorrhage correlate with postpartum anemia and fall in hemoglobin', *PLoS ONE*, 14(8), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0221216>.
- Ani, L.S. (2022) *Anemia Defisiensi Besi Masa Prahamil dan Hamil*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Apriyanti, F. (2019) 'Hubungan Anemia dengan Kejadian Abortus Inkomplit di RSUD Bangkinang Tahun 2018', 3.
- Bienstock, J.L., Eke, A.C. and Hueppchen, N.A. (2021) 'Postpartum Hemorrhage', *New England Journal of Medicine*. Edited by D.L. Longo, 384(17), pp. 1635–1645. Available at: <https://doi.org/10.1056/NEJMra1513247>.
- Dinas Kesehatan Kota Malang (2022) *Prevalensi Anemia pada Ibu Hamil di Kota Malang*. Malang.
- Farawansya, K. *et al.* (2022) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Abortus di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2020', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), p. 621. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1928>.
- Hall, J.E.G.A.C. (2019) *Guyton Dan Hall: Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

- Hanum, Z. (2022) 'Risiko Kejadian Abortus Pada Ibu Hamil Perokok Pasif di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh', *Jurnal Kesehatan Almuslim*, 8(1).
- Hartono, P. (2016) *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Perdarahan Pasca-Salin*. Jakarta: Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia.
- Hidayah, H.N. (2018) 'Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD Ambarawa', *Jurnal Akademika Kebidanan*.
- Kanu, F.A. *et al.* (2022) *Morbidity and Mortality Weekly Report Anemia Among Pregnant Women Participating in the Special Supplemental Nutrition Program for Women, Infants, and Children-United States, 2008-2018*. United States. Available at: https://www.cdc.gov/mmwr/mmwr_continuingEducation.html.
- Khadijah, S. (2016) 'Hubungan Anemia Dan Usia pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Abortus Inkomplit Di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi tahun 2015.', *Jurnal Endurance*, 1(3). Available at: <https://doi.org/10.22216/jen.v1i3.1683>.
- Kristianingsih, A. *et al.* (2019) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Perdarahan Post Partum di RSUD Pringsewu'. Available at: <http://wellness.journalpress.id/index.php/wellness/>.
- Kusuma, R. (2019) 'Karakteristik Ibu Yang Mengalami Depresi Dalam Kehamilan', *Jurnal Akademika Baiturrahim*, 8(1).
- Levano, K.J. (2009) *Obstetri Williams*. 21st edn. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Lutfitasari, A. *et al.* (2023) 'Faktor Resiko Penyebab Perdarahan Postpartum'. Available at: <https://doi.org/10.31983/micajo.v4i1.9402>.

Maesaroh, S. and Iwana, I.P. (2018) 'Hubungan Riwayat Anemia dan Jarak Kelahiran dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD DR. H. Abdul Moeloek', 3(1), pp. 21–25.

Mahmood, T. *et al.* (2019) 'The Association between Iron-deficiency Anemia and Adverse Pregnancy Outcomes: A Retrospective Report from Pakistan', *Cureus* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.7759/cureus.5854>.

Maliana, A. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Inkomplit Di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend. HM. Ryacudu Kota Bumi', *Jurnal Kesehatan*, 7.

Mansukhani, R. *et al.* (2023) 'Maternal anaemia and the risk of postpartum haemorrhage: a cohort analysis of data from the WOMAN-2 trial', *The Lancet Global Health* [Preprint]. Available at: [https://doi.org/10.1016/s2214-109x\(23\)00245-0](https://doi.org/10.1016/s2214-109x(23)00245-0).

Manuaba, I.B.G. (2010) *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Nair, M. *et al.* (2021) 'Relationship between anaemia, coagulation parameters during pregnancy and postpartum haemorrhage at childbirth: A prospective cohort study', *BMJ Open*, 11(10). Available at: <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-050815>.

Nugroho, F.L. *et al.* (2020) 'Relationship of Anemia in Pregnancy with Postpartum Hemorrhage in Jombang Regional Hospital', *Indonesian Journal of*

Medical Sciences and Public Health, 1(1), pp. 1–6. Available at:
<https://doi.org/10.11594/ijmp.01.01.01>.

Okia, C.C. *et al.* (2019) ‘Prevalence, morphological classification, and factors associated with anemia among pregnant women accessing antenatal clinic at Itojo Hospital, south western Uganda’, *Journal of Blood Medicine*, 10, pp. 351–357. Available at: <https://doi.org/10.2147/JBM.S216613>.

Paramita, B.F. and Sukatendel, K. (2021) ‘Hubungan Kadar Hemoglobin Pada Ibu di Trimester III Kehamilan Dengan Kejadian Perdarahan Pascapersalinan di RSUP Haji Adam Malik Medan’, *SCRIPTA SCORE Scientific Medical Journal*, 2(2), pp. 68–75. Available at:
<https://doi.org/10.32734/scripta.v2i2.3375>.

Pratiwi, E.D. and Fitri, H.N. (2023) ‘Hubungan Antara Usia Ibu dan Paritas Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum: A Systematic Literature Review’, *CHMK Midwifery Scientific Journal*, 6(1).

Prawirohardjo, S. (2020) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Pradana, A.R.A. and Asshiddiq, R.F. (2021) ‘Hubungan Antara Paritas dengan Kejadian Perdarahan Post Partum’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), pp. 326–331. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.565>.

Riskedes kemenkes RI, 2018 (2018) ‘Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf’, *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, p. 674.

Sari, R.P.S. and Prabowo, A.Y. (2018) *Buku Ajar Perdarahan pada Kehamilan Trimester I*. Lampung.

- Sivia, A. *et al.* (2022) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Di Wilayah Kerja PKM Burnai Mulya', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1).
- Sugiyarni, L. *et al.* (2023) 'Hubungan Umur, Paritas dan Anemia dengan Kejadian Perdarahan Post Partum di Charitas Hospital Palembang Tahun 2021', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), p. 533. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3010>.
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. 19th edn. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulung, N. *et al.* (2022) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil', *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), pp. 28–35. Available at: <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3253>.
- Ummah, W. (2022) 'Analisis Pola Nutrisi Dan Psikologi Ibu Hamil UK < 20 Minggu Dengan Kejadian Abortus Di Rumah Sakit Ben Mari Malang'.
- Wahyuni, S. and Sari, M.A. (2023) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Inkomplit di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Aceh Kota Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(2). Available at: <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>.
- Wibowo, N., Irwinda, R. and Hiksas, R. (2021) *Anemia Defisiensi Besi pada Kehamilan*. Jakarta: UI Publishing.
- Widianti, L. (2017) 'Hubungan Anemia Defisiensi Besi pada Ibu Hamil dengan Kejadian Abortus di Ruang Kasuari Rumah Sakit Umum Anutapura Palu', *Jurnal Kesehatan*, 8(1).